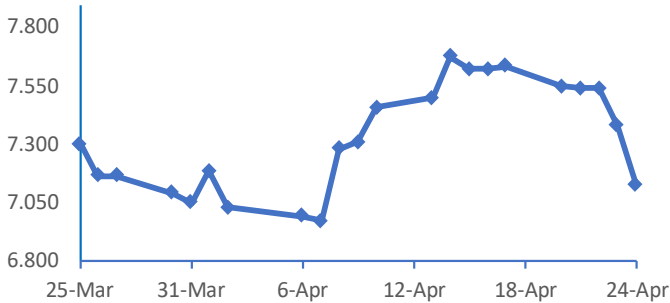
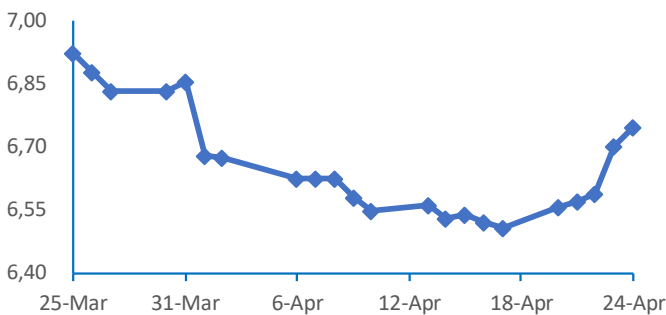


Jakarta Composite Index (1 Month)



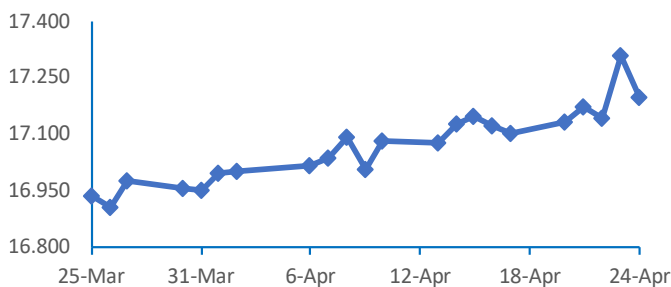
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



Source: IBPA

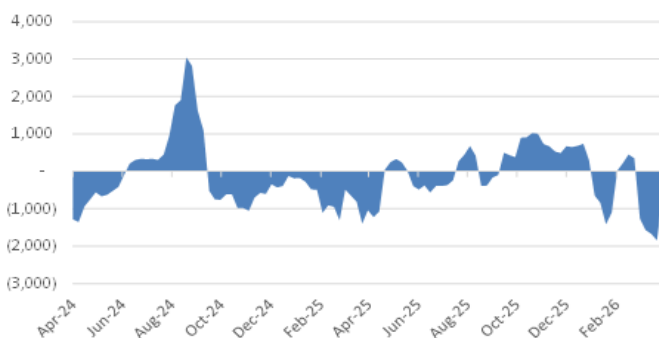
IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow

4 weeks rolling net foreign flow (USD mn)



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup beragam pada minggu lalu, dimana S&P 500 naik sebesar +0,5% WoW dan Dow Jones turun sebesar -0,4% WoW. Sementara itu, MSCI Asia ex Japan ditutup menguat +1,8% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu diwarnai oleh data penjualan ritel AS pada bulan Maret yang menunjukkan data bulanan terkuat sejak Maret 2023, ditengah perpanjangan gencatan senjata yang sempat membantu meredakan kekhawatiran, meskipun ketidakpastian geopolitik yang tinggi tetap bertahan hingga akhir pekan.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah sebesar -6,6% WoW pada pekan lalu dengan pelemahan terbesar terlihat pada sektor energi dan properti yang turun sebesar -8,2% WoW dan -6,3% WoW. Hanya terdapat satu sektor yang mengalami penguatan pada pekan lalu, yaitu sektor transportasi & logistik yang menguat sebesar +4,6% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US FOMC, US initial jobless claims, US PMI.*
- Rupiah ditutup melemah (-0,1% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.205/USD, relatif lebih baik dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,4% WoW dan ditutup di level 98,5.
- Pasar SBN ditutup melemah dengan *yield* naik sekitar +1 bps hingga +29 bps di seluruh tenor. Kenaikan paling signifikan terjadi pada tenor pendek hingga menengah (1–10 tahun) sebesar +17 bps hingga +28 bps, sementara tenor panjang naik lebih terbatas. Tekanan pasar turut dipicu oleh pelemahan Rupiah di pasar *spot* dan *forward*, dan juga didorong oleh kekhawatiran atas potensi pelebaran defisit neraca berjalan. Di tengah kondisi tersebut, BI mempertahankan BI Rate di level 4,75% dan terus meningkatkan Tingkat imbal hasil SRBI, mencerminkan fokus pada stabilitas nilai tukar. Per 24 April 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di sekitar 6,78% (+20 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 33,5 triliun, atau naik dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 30,6 triliun. Penawaran terbesar datang dari PBS38 (24 tahun) dan PBS30 (2 tahun) yang mencatatkan lebih dari 41% dari total penawaran. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 15 triliun, di atas target awal yang sebesar Rp 12 triliun
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 23 April 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 857,0 triliun atau 12,6% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS juga bergerak melemah minggu lalu dimana UST *yield* bergerak naik sebesar +2 bps hingga +7 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar ini didorong oleh kebuntuan perundingan AS–Iran dan penutupan Selat Hormuz yang tetap mendukung harga minyak dan menambah tekanan inflasi. Namun demikian, sentimen sedikit membaik di akhir pekan setelah Departemen Kehakiman AS menutup penyelidikan terhadap Ketua The Fed, Jerome Powell, sehingga membuka jalan bagi proses pemungutan suara di Senat atas nominasi Kevin Warsh sebagai penggantinya. Per 24 April 2026, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,30% (+5 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.04%	5.39%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	4.76%	3.48%
ID Reserve	USD 152Bn	USD 148Bn
Current Account	USD 4.0Bn	USD -2.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-3.69	8.38
Consumer Cyclicals	-6.12	-12.13
Consumer Non-Cyclicals	-3.98	-7.49
Energy	-8.15	-13.73
Finance	-3.06	-12.54
Healthcare	-3.08	-15.45
Infrastructure	-5.57	-22.91
Misc.Industry	-3.88	-2.75
Property	-6.30	-20.62
Technology	-5.09	-18.69
Transportation	4.61	12.41

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-5.05	-39,49
Bond Flow*	0.06	-19.56

* As of April 23rd, 2026

Global News

- Penjualan ritel AS pada periode Maret tercatat tumbuh sebesar +1,7% MoM, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi konsensus sebesar +1,4% MoM dan angka bulan sebelumnya sebesar +0,7% MoM.
- Klaim pengangguran awal AS untuk mingguan yang berakhir tanggal 18 April tercatat sebesar 214 ribu, sedikit di atas ekspektasi konsensus sebesar 210 ribu dan angka revisi periode sebelumnya sebesar 208 ribu.
- PMI manufaktur AS periode April tercatat sebesar 54, berada di atas konsensus sebesar 52,5 dan angka periode sebelumnya sebesar 52,3.

Domestic News

- Bank Indonesia mempertahankan suku bunga *BI rate* di level 4,75% sesuai dengan ekspektasi pasar.
- Pemerintah berencana melakukan peninjauan kembali terhadap harga jual maksimal minyak goreng subsidi, MinyakKita, yang saat ini dipatok pada level Rp15.700 per liter.
- Kementerian Keuangan tengah menyiapkan kebijakan insentif pembelian motor listrik sebesar Rp 5 juta per unit yang rencananya akan diberlakukan secara bertahap pada tahun 2026 dengan menyesuaikan ketersediaan anggaran negara.



Calendar

April 2026

1-Apr	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Employment Change
	US PMI
2-Apr	US Initial Jobless Claims
3-Apr	US NFP
	US Unemployment
	US PMI
8-Apr	ID Foreign Reserves
9-Apr	US Initial Jobless Claims
	US FOMC Meeting Minutes
	US GDP
10-Apr	CN CPI
	US CPI
	US Consumer Sentiment
14-Apr	CN Trade Balance
	US PPI

16-Apr	US Initial Jobless Claims
	CN GDP
20-Apr	CN Interest Rate
22-Apr	ID Interest Rate
23-Apr	US Initial Jobless Claims
	US PMI
24-Apr	US Consumer Sentiment
30-Apr	CN PMI
	US Interest Rate

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.